

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI DI SD NEGERI MINOMARTANI 1
SLEMAN**

Artikel Jurnal



Oleh:
Rizki Ichtiarini
NIM 08101244017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2013**


PERSETUJUAN

Artikel Jurnal yang berjudul **“PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD NEGERI MINOMARTANI 1 SLEMAN”** yang disusun oleh Rizki Ichtiarini, NIM 08101244017 ini telah disetujui oleh pembimbing.

Yogyakarta, Februari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II


Tina Rahmawati, M.Pd
NIP. 19800720 200312 2 001


Mada Sutapa, M.Si
NIP. 197310088 199802 1 001

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SD N MINOMARTANI 1 SLEMAN.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY EXTRACURRICULAR AT PUBLIZ ELEMANTARY SCHOOL 1 MINOMARTANI DISTRICT SLEMAN.

Oleh : Rizki Ichtiarini, Prodi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, *rizkiichtiarini@yahoo.com*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler TIK pada aspek; konteks, masukan, proses, produk ekstrakurikuler TIK di SD N Minomartani 1 Sleman.

Penelitian ini penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SD N Minomartani 1 Sleman. Sumber data penelitian dari Kepala Sekolah dan Tutor. Teknik Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, analisis dokumen. Data penelitian dianalisis menggunakan model Interaktif.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Konteks sesuai dengan Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), misi sekolah serta didukung orangtua dan guru kelas. (2) Masukan pada bahan ajar lengkap namun perlu peningkatan pada kompetensi mengajar dan kualifikasi tutor serta sarana prasarana. (3) Proses berjalan baik namun perlu perbaikan pada perencanaan pembelajaran. (4) Produk yaitu mengenal pengolah gambar, *software* dan *hardware* komputer untuk kelas I hingga III dan menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk kelas IV-VI. Siswa yang lulus mendapat piagam berisi telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TIK.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sekolah Dasar.

ABSTRAC

This research aims to determine the implementation of ICT extracurricular in aspects; context, input, process, product ICT extracurricular.

This research is qualitative. Research location at SD N Minomartani 1 Sleman. Sources of research data from headmaster and tutors. Data collection techniques using interviews, observations, document analysis. The research data were analyzed using model Interactive.

The results of research are: (1) Context according to the Rencana Kegiatan Sekolah (RPS), mission of the school and supported by parents and classroom teachers. (2) Input including teaching materials complete but still need improvement in competence, qualifications of tutors and infrastructure. (3) Process went well but need improvement to learning plan. (4) Products obtained by students is the familiar image processing, computer software and hardware for classes I to III, and using Microsoft Word and Microsoft Excel for classes IV to VI. Students who pass receive charter ICT has been following extracurricular activities.

Keywords: Extracurricular, Information and Communication Technology, Elementary School.

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang standar nasional pendidikan bahwa “Standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat ”. Penerapan dan pengembangan kurikulum Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah adalah salah satu langkah strategis dalam peningkata mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan Permendiknas Tahun 2006 tentang standar isi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menggunakan segala potensi yang ada untuk mengembangkan kemampuan diri dan juga memberikan motivasi dan kesenangan kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri dengan cara yang lebih mudah. Peserta didik perlu diberikan teori dan praktek pada pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK, agar siswa lebih mudah dalam mengingat, memahami materi ajar dan mendapatkan kesenangan dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang praktis.

Dijelaskan oleh Ika Kurnia (2010) dalam penelitian tentang efektifitas pembelajaran berbasis Teknologi Informasi ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Purwodingrat 2 Yogyakarta bahwa : 1) Pembelajaran IPS berbasis IT lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa daripada pembelajaran konvensional, 2) Prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan pembelajaran IPS berbasis TI lebih tinggi daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional, 3) prestasi siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar dengan pembelajaran IPS berbasis TI lebih tinggi daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Antusiasme peserta didik yang tinggi terhadap perkembangan IPTEK, menjadikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melaju pesat pada jenjang pendidikan baik dari perguruan tinggi, SMA, SMP, hingga tingkat SD. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi disesuaikan dengan kebutuhan siswa di tiap jenjang pendidikan.

Penerapan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD Negeri Minomartani 1 Sleman, dari hasil observasi awal menunjukkan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler dengan

fasilitas yaitu komputer 6 unit untuk 15 siswa, 2 tutor lulusan sarjana ekonomi dan sosial, dan keadaan laboratorium komputer sepertinya luas yang belum memenuhi kriteria standar kelas, ventilasi dan penerangan yang kurang. Berbagai permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1 Sleman.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti melakukan penggambaran tentang keadaan sebenarnya pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi Informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1 Sleman.

Sumber Data Penelitian.

Subyek penelitian dari pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi Informasi dan komunikasi di SD N Minomartani 1 adalah Kepala Sekolah SD N Minomartani 1 Sleman dan Tutor.

Tempat dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian yaitu SD N Minomartani 1 Sleman yang dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2012.

Prosedur Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pencermatan dokumen. Data tersebut diolah menggunakan teknik analisis kualitatif menggunakan model interaktif Milles and Huberman, lalu di uji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber data yang menghasilkan observasi dengan konsolidasi tinggi, hasil wawancara dengan konsolidasi tinggi, dan hasil analisis dokumen dengan konsolidasi tinggi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini *human instrument* yaitu peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai alat penelitian utama atau data yang dikumpulkan berasal dari peneliti itu sendiri. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan: observasi, wawancara, dan pencermatan dokumen.

Menurut Denzin yang dikutip oleh Michael Quinn Patton (2006 : 99) terdapat empat tipe dasar triangulasi data : (1) triangulasi sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian, sebagai contoh mewawancarai orang pada status yang berbeda, (2) triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan social yang berbeda, (3) triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data, (4) triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.

Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.

Teknik Analisis Data.

Proses pengumpulan data menggunakan analisis data interaktif. Data yang diperoleh dari kepala sekolah dan tutor baik berupa dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi, dikumpulkan lalu direduksi, dipilih sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan penulisan seperti konteks, masukan, proses, dan produk, mengaitkannya satu persatu-persatu lalu menyusunnya menjadi suatu urutan yang logis, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Konteks

Konteks pada ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi telah sesuai berdasarkan tujuan sekolah yang tercantum dalam Rencana Kerja sekolah (RKS), visi, misi dan tujuan program ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, dan mendapatkan dukungan baik guru kelas serta orang tua murid.

Pembahasan *Input*

Input meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media/alat pembelajaran, tutor, siswa, sarana dan prasarana. Hasil penelitian untuk RPP dengan menggunakan analisis dokumen dan juga wawancara menunjukkan dokumen RPP sudah lengkap ditunjang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Bahan ajar berupa modul dan lembar kerja praktikum sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tersedia untuk masing-masing anak, Media/alat pembelajaran SD N Minomartani 1 menurut hasil wawancara peneliti kepada tutor, jumlah komputer yang disediakan belum memenuhi kapasitas siswa, setiap 2 sampai 3 siswa mendapat 1 komputer, dengan keterbatasan waktu dan media.

Dijelaskan oleh Munir (2008 : 116) tentang beberapa kompetensi yang harus dimiliki pengajar teknologi informasi dan komunikasi adalah :

- a. Dapat melakukan pengoperasian dan pemeliharaan perangkat keras.
- b. Pengetahuan tentang pemilihan perangkat lunak yang sesuai untuk pengajaran.
- c. Integrasi pengajaran dan pembelajaran melalui komputer dalam kurikulum.
- d. Teknik-teknik pengajaran menggunakan komputer.
- e. Pengetahuan tentang fungsi bantuan pengajaran.
- f. Kepekaan terhadap teknologi terkini

Jumlah tutor dalam ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dikatakan sudah baik karena memiliki 2 tutor namun tutor belum menguasai beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pengajar, Seluruh siswa yang bersekolah di SD Negeri 1 Minomartani mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dengan jumlah keseluruhan 142 siswa.

Laboratorium Komputer dikatakan belum memenuhi kriteria karena berbeda dengan ruangan kelas yang lain, dari segi luas laboratorium memiliki luas 14 m², belum memiliki ventilasi dan penerangan yang cukup.

Pembahasan *Process*

Proses pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi meliputi tiga faktor yaitu kesiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Dari hasil pengamatan pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler TIK tidak tercantum dalam Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), namun kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan baik. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui dua tahapan yaitu teori dan praktek.

Tutor menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran, yaitu : ceramah, tanya jawab, mencatat/tulis, lisan. Penggunaan media/alat dalam pelaksanaan teori dilakukan dengan menggunakan papan tulis dan komputer. Pada kelas teori penilaian dilakukan pada saat proses dan akhir penyampaian topik.

Siswa memiliki kesiapan yang baik dalam mengikuti kelas praktek, terlihat dari antusiasme dan menjalankan tugas yang diberikan tutor pada saat kelas teori . Kegiatan Penilaian dilakukan pada akhir penyampaian topik, dengan memberikan tugas yang harus dipraktikkan oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa SD N Minomartani 1 Sleman masih perlu melakukan perbaikan pada aspek proses karena belum melakukan perencanaan dengan baik ditunjukkan dari belum adanya panduan pengembangan diri sebagai pedoman pada pelaksanaan ekstrakurikuler.

Pembahasan Product

Product merupakan hasil yang diperoleh siswa yaitu mengenal pengolah gambar, *software* dan *hardware* komputer untuk kelas I hingga III dan menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk kelas IV-VI. Siswa yang lulus mendapat piagam berisi telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. *Context* pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi berupa *relevansi*, tujuan pembelajaran ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan SD Negeri 1 Minomartani, dan adanya dukungan dari orang tua murid, beserta guru kelas.
2. *Input* pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi berupa bahan ajar, media/alat pembelajaran, tutor, siswa, sarana prasarana dan program. Sekolah belum

memiliki kualifikasi guru pengajar yang dikhususkan untuk ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, dan juga latar belakang pendidikan tutor sarjana ekonomi dan sosial tidak sesuai dengan kualifikasi pengajar pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, perlu pengembangan kompetensi mengajar khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, sarana-prasarana seperti laboratorium dengan luas dan keadaan yang belum memenuhi standar ruangan laboratorium.

3. *Process* pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi berupa : kesiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar pada ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi masih perlu adanya perbaikan pada proses perencanaan dan pelaksanaannya, belum adanya panduan pengembangan diri dan RPS (Rencana Pengembangan Sekolah) sebagai panduan pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi, namun adanya minat siswa yang tinggi pada pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi dan adanya interaksi yang baik dari tutor dan siswa menjadikan proses pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi dapat berjalan dengan baik.
4. *Product* yang didapatkan siswa setelah mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi yaitu siswa mengenal tentang konsep TIK dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, mengenal bagian dari komputer dan penggunaannya dari *hardware* maupun *software*, dapat membuat kreasi gambar dan tulisan dengan mengenal software pengolah gambar seperti *paint* dan juga *word Art* untuk siswa kelas I hingga kelas III, menggunakan *software* pengolah kata seperti *Microsoft word*, dan juga dapat membuat tabel dan berhitung dengan menggunakan *microsoft excel* untuk kelas IV hingga kelas VI. Setiap siswa yang telah lulus dari SD N Minomartani 1 dan mengikuti ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi mendapatkan piagam yang berisi keterangan telah mendapatkan materi teknologi informasi dan komunikasi.

Saran-saran

1. SD N Minomartani 1 Sleman, Perlu peningkatan pada perencanaan yaitu untuk membuat RPS (Rencana Pengembangan Sekolah) atau panduan pengembangan diri. Pelaksanaan ekstrakurikuler seharusnya diadakan diluar jam pelajaran sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler TIK seharusnya tidak menggunakan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan melainkan menggunakan panduan pengembangan diri, perbaikan pada sarana prasarana khususnya pada ruang laboratorium.
2. Pihak tutor/guru agar melakukan peningkatan pada kualifikasi mengajar khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi dan peningkatan kemampuan tutor dalam penyusunan dan penggunaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
3. Pengelola kegiatan ekstrakurikuler teknologi informasi dan komunikasi perlu memperhatikan kualitas tutor yang disediakan untuk mengadakan pelatihan atau workshop yang bisa meningkatkan kemampuan pengajar khususnya pada bidang pembelajaran pada TIK.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir dan Terra. (2003). *Pengenalan Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Andi

Ika Kurnia. (2010). "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Muh Purwodiningrat 2 Yogyakarta". *Tesis*. Pascasarjana Yogyakarta.

Michael Quinn Patton. (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2006 tentang Standar Isi Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SD/MI.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SD/MI.